

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada peran Kontributor TV One dan Kontributor SCTV-Indosiar memasukan isu polemik sampah Kota Bekasi ke dalam agenda media massa nasional, maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontributor Memasukan Agenda ke Dalam Media Massa Untuk Menyadarkan Masyarakat.

Masalah sampah terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya dari membuang sampah tidak pada tempatnya. Kontributor menganggap masalah sampah sangat penting untuk diberitakan karena masalah sampah berdampak terhadap kesehatan dan aktivitas warga. Kontributor hadir lewat liputannya berusaha memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya mengelola sampah dengan baik.

2. Kontributor Memframing dan Mengatur Frekuensi Berita Yang Dilaporkan Agar Terlihat Penting

Agar berita mengenai sampah yang dilaporkan oleh Kontributor menarik dan terlihat penting. Kontributor melaporkan berita tersebut secara terus menerus selama tiga hari berturut-turut. Kontributormelakukan peliputan pada pagi hari, agar berita yang dilaporkannya dapat tayang pada siang hari dan di tonton masyarakat banyak. Selain itu ada kalimat yang di framing oleh Kontributor seperti kata “gunungan sampah” pada judul berita di program FOKUS Indosiar untuk menggambarkan sampah yang menumpuk di Kali Bancong sangat banyak.

3. Peliputan Yang Dilakukan Oleh Kontributor Menghasilkan Kebijakan Pemerintah.

Masalah sampah di Kota Bekasi terjadi akibat kurangnya perhatian pemerintah terhadap masalah lingkungan. Permasalahan sampah di Kali Bancong misalnya, warga telah berkali-kali melaporkan ke pemerintah namun tak cepat direspon. Pemerintah Bekasi baru melakukan penanganan setelah polemik sampah tersebut ramai di media massa nasional. Pemkot Bekasi melakukan pengerukan sampah dengan alat berat, memasang jaring di perbatasan antara Kota dan Kabupaten Bekasi dan mengeluarkan dan membuat larangan menggunkan botol plastik dan kantong plastik di lingkungan Pemkot Bekasi.

5.2 Saran

Dalam melakukan peliputan terkait masalah sampah, jangan hanya menangkat peristiwa yang terjadi. Angkat juga dampak dari masalah sampah yang dialami oleh warga. Selian itu edukasi warga untuk mengelola atau memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan hingga mneghasilkan suatu karya seni.

Setelah pemerintah membuat kebijakan terkait masalah yang terjadi. Disarankan contributor sebagai wartawan di daerah terus mengawasi kebijakan tersebut agar tetap di terapkan meski pun permasalahannya telas selesai.